

ANALISIS PERANCANGAN LAPORAN ARUS KAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM GRAHA PARAMITHA KECAMATAN GEROGAK

K.D.M.N Suarjaya¹, W Cipta²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: diki.mayda@undiksha.ac.id, wayan.cipta@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, (1) analisis perancangan laporan arus kas pada KSP Graha Paramitha periode tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tahapan analisis data yang digunakan yaitu, (1) data dikumpulkan dengan percatatan berbentuk dokumen; (2) reduksi data; (3) penyajian data; (4) analisis data menggunakan metode langsung untuk merancang laporan arus kas pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha; dan (5) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, (1) perancangan laporan arus kas pada KSP Graha Paramitha disusun menggunakan metode langsung, dari laporan arus kas tersebut diketahui bahwa aktivitas operasi sebesar Rp 15.000.000,- aktivitas investasi sebesar Rp 2.304.900,- dan aktivitas pendanaan sebesar Rp 88.388.500,- sehingga terjadi peningkatan kas pada periode tahun 2021 sebesar Rp 108.007.800,-.

Kata kunci: arus kas, koperasi simpan pinjam

Abstract

This study aims to analyze, (1) analyze the design of cash flow reports at KSP Graha Paramitha for the 2021 period. This research is a quantitative descriptive study. The data analysis phase used is (1) data is collected by recording in the form of documents; (2) data reduction; (3) data presentation; (4) data analysis using the direct method to design cash flow statements at the Graha Paramitha Savings and Loans Cooperative; and (5) drawing conclusions. The results showed, (1) the design of the cash flow statement at KSP Graha Paramitha was prepared using the direct method, from the cash flow report it was known that the operating activity was Rp.15,000,000,- investment activity of Rp.2,304,900,- and funding activities of Rp.88,388,500,- resulting in an increase in cash in the 2021 period of Rp.108,007,800,-.

Keywords: cash flow report, KSP

1. Pendahuluan

Menurut Kasmir (2012), koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta, dan sampai saat ini beliau dijuluki sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Menurut Zahri (2018), dalam perjalanan koperasi yang sebenarnya sangat sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia, justru perkembangannya tidak menggembirakan. Koperasi dianggap sebagai anak kandung dan tulang punggung ekonomi kerakyatan justru mengalami pasang surut, sekalipun pemerintah telah berjuang keras untuk menghidupkan dan memperdayakan koperasi di tengah-tengah masyarakat. Begitu banyak kemudahan yang diperoleh oleh badan hukum koperasi melalui berbagai fasilitas koperasi, namun tidak banyak yang dapat berubah dalam kehidupan koperasi itu sendiri.

Dalam pembangunan ekonomi, yang melibatkan secara generic suatu koperasi yang akan menjadi salah satu pelaku ekonomi yang relatif besar. Umumnya koperasi ini dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggota suatu koperasi, yang dimana setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dalam setiap Keputusan yang akan diambil oleh koperasi.

Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai tujuan ini, koperasi sangat memerlukan suatu informasi atas laporan keuangan untuk mendapat membuat estimasi-estimasi terhadap suatu rencana dalam dunia kerja koperasi yang akan mendatang. Hal ini dilakukan untuk dapat bersaing dalam merebut pangsa pasar yang pada akhirnya akan

mampu meningkatkan suatu keuntungan koperasi. Semakin berkembang kegiatan suatu usaha koperasi, tuntutan untuk mengelola suatu koperasi yang dilaksanakan secara profesional akan semakin berkembang yang sangat besar.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.17 tahun 2012 pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha perusahaan, yang memenuhi kebutuhan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Penelitian dari Nadeak(2017), Salah satu bagian laporan keuangan perusahaan adalah arus kas. Laporan arus kas dapat mencerminkan gambaran yang untuk menyeluruh mengenai suatu penerimaan kas dan suatu pengeluaran kas, baik dari aktivitas kas operasi, aktivitas kas investasi maupun aktivitas kas pendanaan. Laporan arus kas merupakan bagian yang penting dalam suatu perusahaan yang ingin melakukan operasi secara terus menerus, karena tanpa adanya arus kas secara kelangsungan hidup suatu perusahaan akan terjadi tersendat-sendat. Masing-masing komponen dalam laporan keuangan memberikan informasi berbeda kepada pengguna laporan keuangan dan untuk tujuan yang berbeda-beda. Diantara komponen-komponen dari laporan keuangan tersebut dapat suatu informasi mengenai bagaimana perusahaan dapat menghasilkan suatu kas serta menggunakan kas dan setara kas merupakan dari informasi yang paling tinjau para pengguna yang dapat diungkapkan dalam suatu laporan arus kas.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2009, laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Entitas dapat menyajikan suatu arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dengan cara yang sesuai dengan suatu bisnis. Klasifikasi menurut dari aktivitas memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menilai pengaruh aktivitas arus kas terhadap posisi keuangan dari entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Dari informasi tersebut dapat juga digunakan untuk melakukan mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas arus kas. Menurut Herawati (2012), kas adalah segala suatu baik yang berbentuk uang atau bukan yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominal. Menurut *International Financial Reporting Standar (IFRS)*, kas merupakan salah satu bagian dari instrumen keuangan (*financial instrument*). Instrumen keuangan merupakan semua kontrak yang memberikan kenaikan aset keuangan suatu entitas dan merupakan ekuitas atau liabilitas keuangan entitas lainnya.

Begitu pun dengan penelitian Handayani (2017:48), yang melakukan penelitian pada koperasi yang belum merancang laporan arus kas, dari hasil penelitiannya penyebab belum disusunnya laporan arus kas pada koperasi tersebut karena kurangnya pengetahuan karyawan yang bekerja di koperasi tersebut, padahal dengan adanya laporan arus kas akan sangat berguna untuk mendapatkan informasi yang lebih relevan dari pemasukan dan pengeluaran kas, sedangkan bagi pihak eksternal akan dapat berguna sebagai salah satu untuk alternatif melakukan analisa dalam melakukan pengalokasian modal kerja.

Menyusun laporan arus kas sangat bermanfaat bagi suatu entitas dan dalam standar akuntansi keuangan merupakan keharusan dalam menyusun laporan arus kas, namun masih ada beberapa perusahaan khususnya pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang belum mampu untuk melakukan penyusunan laporan arus kas. Banyak koperasi yang masih belum menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan pertanggung jawabannya, karena masih banyak koperasi yang belum menyusun laporan arus kas. Hal ini diakibatkan kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam menyusun laporan arus kas serta kurangnya pembinaan dari Dinas Koperasi mengakibatkan banyak koperasi belum banyak menerapkan SAK ETAP, khususnya dalam menyusun laporan arus kas. Salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Graha Paramitha.

KSP Graha Paramitha merupakan koperasi simpan pinjam berdiri sejak 2008 di Desa Banyupoh, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Dari awal observasi diketahui bahwa koperasi simpan pinjam ini tidak menyusun laporan arus kas karena koperasi ini kekurangan sumber daya manusia dan juga belum mampu untuk menyusun laporan arus kas, bendahara

KSP Graha Paramitha mengatakan bahwa pengaruh dari adanya belum menyusun laporan arus kas di koperasi ini, dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dilatar belakangi dari Tingkat Pendidikan seluruh karyawan KSP Graha Paramitha. Maka dari itu KSP Graha Paramitha hanya menyusun Laporan Neraca, Perhitungan Laporan Laba Rugi. Pada tahun 2020 koperasi ini mendapatkan pendapatan, sebesar Rp 75.529.600,-. Pada tahun 2021 koperasi ini mengalami penurunan pada pendapatan, sebesar Rp 50.220.000,-. Selain Pendapatan dapat dilihat dari jumlah kas yang ada di KSP Graha Paramitha pada tahun 2020 diketahui jumlah neraca yang ada di KSP Graha Paramitha Rp444.575.200,-. Pada tahun 2021 diketahui jumlah neraca sebesar Rp 385.667.800,-. Keadaan ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pendapatan terhadap suatu perubahan arus kas perusahaan. Tingginya tingkat pendapatan yang akan menyebabkan laba bersih akan terus meningkat sehingga akan mengakibatkan kecenderungan, menyebabkan peningkatan kas dan penurunan kas. Pada KSP Graha Paramitha Dimana nilai pendapatan mengalami pasang surut, maka laba bersih juga mengalami pasang surut terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Hal ini yang akan menyebabkan suatu penyusunan laporan arus kas agar dapat mengetahui informasi arus kas secara relevan dan baik. Laporan arus kas akan sangat berguna untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih relevan dari pemasukan kas dan pengeluaran kas pada KSP Graha Paramitha. Sedangkan bagi pihak eksternal akan berguna sebagai salah satu alternatif analisa dalam mengalokasikan modal mereka.

Adanya fenomena mengenai sebuah suatu Laporan Keuangan perusahaan yang dibuat untuk tidak sepuh dari berdasarkan pada acuan dan Prinsip akuntansi yang sudah valid. Fenomena yang dikemukakan pada penelitian ini adalah penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha. Fenomena yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha dalam menyajikan laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi tetapi tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak dapat mengetahui secara pasti dari mana sumber kas diperoleh. Dampak dari masalah tersebut adalah Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha tidak dapat memberikan informasi yang memungkinkan pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih serta struktur keuangan Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa bersifat studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang Dimana dapat diarahkan untuk memberikan suatu kejadian yang secara terartur dan suatu sistematis yang salingakurat. Mengenai sifat populasi dan daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif suatu yang bersifat cenderung tidak perlu mencari untuk saling berhubungan dan saling menguji hipotesis (Zuriah, 2009). Metode penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang mana berlandaskan pada filsafat *positivisme*, dan dapat digunakan untuk melakukan meneliti pada suatu untuk menguji populasi, suatu teknik pengambilan pada sampel umumnya dilakukan untuk menguji secara random, dan pengumpulan data digunakan untuk instrumen dari penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode kuantitatif digunakan apabila jika ada masalah yang merupakan titik tolakukur pada penelitian yang valid.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus, studi kasus adalah uraian dan penjelasan komperensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya untuk menelaah suatu data untuk mengenai masalah subjek yang akan diteliti. Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap, dan mendalami mengenai suatu subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada koperasi yang berada di Desa Banyupoh, Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng, yaitu Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan mengenai laporan arus kas. Penelitian ini bertujuan untuk membantu menyusun laporan arus kas pada KSP Graha Paramitha. Untuk menyusun

laporan arus kas peneliti akan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka yang diukur seperti laporan neraca komperatif, dan laporan laba rugi.

Jenis data yang akan digunakan saat penelitian ini, adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif, adalah data yang mencerminkan suatu gambar atau foto yang bersifat lisan maupun tulisan yang dianggap informasi yang efektif untuk memberikan jawaban dari masalah penelitian. Data kualitatif, yang suatu penelitian yang menghasilkan berupa wawancara atau observasi, sedangkan data kuantitatif, adalah data yang bersifat mengitung untuk mencapai hasil dalam suatu penelitian, dan juga bisa diukur satuannya. Dalam penelitian ini data kuantitatif, adalah suatu data yang berupa dokumen yang bersifat transaksi, berkaitan suatu kegiatan yang operasional KSP Graha Paramitha yang dinyatakan dalam bentuk angka, dan bisa diukur dalam satuan yang berupa mata uang, seperti neraca dan laporan laba rugi.

Sumber data didalam penelitian, merupakan factor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari suatu hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam suatu metode, untuk menentukan pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari sumber data sekunder dan sumber data primer. Data sekunder, adalah data yang dapat bersifat tidak langsung dari suatu objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri dari, dokumen, laporan-laporan lain sebagainya yang berkenan dengan penelitian ini, sedangkan data primer, adalah data yang bersifat langsung Dimana suatu subjek penelitian. Sumber data primer yang dalam melakukan penelitian, adalah melalui informasi dari Kepala KSP Graha Paramitha atau Sekretaris KSP Graha Paramitha.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode wawancara, teknik pengumpulan data melalui tata muka atau tanya jawab antara pengumpulan data, atau peneliti dengan (Riyanto, 2020). Terkait dengan penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data dan informasi, penggunaan metode ini didasarkan dua alasan. Yang pertama dengan wawancara peneliti, dapat menggali tidak saja apa yang diketahui, dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. Sedangkan yang kedua apa yang ditanyakan kepada informasi yang bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan masa mendatang. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang secara lebih bebas dan leluasa tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Informasi yang telah ditunjuk diwawancarai dengan memakai teknik wawancara, agar proses wawancara bisa langsung secara terarah, disusun pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pikiran, yang terkait dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data, dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap kepala atau sekretaris KSP Graha Paramitha. Data hasil wawancara direkam memakai alat perekam, dan ditulis menggunakan alat tulis. Dokumentasi, adalah data yang dikumpulkan dari peristiwa yang masalalu. Data dokumentasi dapat berbentuk berupa tulisan, gambar, hasil observasi dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan (Riyanto, 2020).

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif, adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengintreprestasikan objek, dengan apa adanya. Hasil laporan menggambarkan keadaan objek atau subjek yang diteliti, sesuai dengan apa adanya, dengan kata lain, penelitian deskriptif menggambarkan dengan sistematis fakta, dan karakteristik objek dan subjek yang teliti secara tepat. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan karyawan. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang tidak terstruktur, dan dilakukan dengan santai mungkin, dengan tujuan untuk menggali lebih banyak informasi dari karyawan. Hal ini yang dimaksudkan, untuk memperoleh data yang lebih akurat. Teknik analisis data, yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti apa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Moleong, 2004) sebagai Teknik analisis interaktif (*interactive model of analysis*) dengan tahapan sebagai berikut. Pengumpulan data,

reduksi data (*data reduction*), sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis ataupun hasil dari wawancara atau observasi.

Penyajian data (*data display*), karena adalah sebuah sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya sebuah verifikasi dan pengambilan pada suatu tindakan maka dapat penyajian data ini digunakan dalam rangka memperoleh untuk memahami yang lebih baik terhadap konteks dalam penelitian. menarik kesimpulan (verifikasi), sebagai proses mencari arti, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu melakukan pengamatan/observasi dan wawancara, mengidentifikasi dan merumuskan untuk permasalahan yang terjadi pada usaha koperasi, mengevaluasi hasil dari pengamatan dan wawancara serta data yang didapat suatu sebuah koperasi, membuat laporan arus kas.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Menyusun laporan arus kas sangat diperlukan karena dapat mengetahui informasi arus kas secara relevan. Laporan arus kas akan sangat berguna untuk mendapatkan informasi yang lebih relevan dari pemasukan dan pengeluaran kas pada KSP Graha Paramitha. Dengan menyusun laporan arus kas, maka KSP Graha Paramitha juga mampu dalam menilai kinerja keuangan berbasis arus kas, karena kinerja keuangan merupakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber daya keuangan yang tersedia.

Informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan arus kas pada umumnya diperoleh dari sumber sebagai berikut. Neraca, adalah bagian dari laporan keuangan dalam suatu perusahaan yang dapat menghasilkan suatu periode akuntansi yang dapat menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tertentu. Laporan laba rugi, yang memberikan informasi tentang laba dan rugi bersih, serta pembayaran dividen yang selama per periode tertentu. Informasi pendukung, yang diperoleh dari analisis perubahan rekening neraca yang memberikan informasi tentang sebab-sebab perubahan kas dan setara kas.

Langkah penyusunan laporan arus kas terdiri dari, menghitung perubahan saldo rekening kas dan setara kas yang dengan membandingkan antara saldo awal dan saldo akhir (neraca). Menghitung perubahan bersih setiap rekening neraca, selain rekening kas dan setara kas. Dapat dilihat pada Tabel 1. Menentukan arus kas yang dipisahkan kedalam tiga klasifikasi, aktivitas operasi, aktivitas investasidan aktivitas pendanaan. Menurut IAI dalam SAK ETAP (2009), Penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam suatu periode diklasifikasikan dalam tiga aktivitas yaitu. Aktivitas operasi, meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba/rugi bersih. Aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Aktivitas pendanaan, melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Aktivitas ini meliputi perolehan sumber daya dari pemilik dan peminjaman uang kreditor serta pelunasannya. Menyusun laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan, yang tidak dapat dihasilkan oleh metode tidak langsung. Dengan metode langsung, informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto, dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh, dari catatan akuntansi entitas. Dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan, dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi komprehensi untuk perubahan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode berjalan. Pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

Berikut analisis rekening-rekening neraca pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha PeriodeTahun2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Rekening-rekening neraca KSP Graha Paramitha
Periode Tahun 2020-2021

Nama Perkiraan	31-Des		Selisih	Kenaikan/ Penurunan	Kategori
	2020(Rp)	2021(Rp)			
Bank	Rp66.062.200	Rp61.244.300	(4.817.900)	Turun	Kasdan Setara Kas
Piutang Bulanan	Rp 293 685.500	Rp 252.588.500	(41.097.000)	Turun	Operasi
Piutang Harian	Rp83.792.500	Rp70.800.000	(12.922.500)	Turun	Operasi
Investaris	Rp 1.035.000	Rp 1.035.000	0	-	Investasi
Tabungan	Rp 349.056.700	Rp 290.954.700	(58.102.000)	Turun	Operasi
Dana-Dana	Rp 2.775.000	Rp 2.775.000	0	-	Pendanaan
Simpanan Wajib	Rp11.600.000	Rp11.600.000	0	-	Pendanaan
Simpanan Pokok	Rp11.005.000	Rp12.049.000	1.044.000	Naik	Pendanaan
Simpanan Khusus	Rp56.500.000	Rp56.500.000	0	-	Pendanaan
Cadangan	Rp 8.239.500	Rp 8.239.500	0	-	-
SHU Berjalan	Rp 5.399.000	Rp 3.549.600	(1.849.400)	Turun	Kombinasi

Sumber: data diolah 2023

Berikut rancangan laporan arus kas pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha Periode Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rancangan Laporan Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha

Laporan Arus Kas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Graha Paramitha (Metode Langsung) Per 31 Desember 2021			
Arus Kas dari aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari peminjam	46.000.000		
Pembayaran kas pada anggota dan karyawan	(24.500.000)		
Pembayaran bunga	(6.500.000)		
Pembayaran pajak penghasilan	-		
Arus kas bersih dari aktivitas Operasi		15.000.000	
Arus kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian tanah bangunan dan peralatan	(2.619.900)		
Investansi	(1.035.000)		
Penerimaan bunga	720.000		
Arus kas bersih dari aktivitas Investasi		2.304.900	

Arus kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan simpanan pokok	11.600.000		
Penerimaan simpanan wajib	12.049.000		
Penerimaan simpanan khusus	56.500.000		
Dana cadangan	8.239.500		
Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan		88.388.500	
Kenaikan bersih kas dan setara kas			105.693.400
Kas dan setara kas pada awal periode 2020			102.314.400
Kas dan setara kas pada akhir periode 2021			108.007.800

Sumber: data diolah tahun 2023

Pembahasan

Hasil penelitian dari perancangan laporan arus kas pada KSP Graha Paramitha, pada data laporan arus kas dapat dilihat pada Tabel 2. Diketahui bahwa, aktivitas operasi pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha sebesar 15.000.000,-. Dilihat dari pengertian aktivitas operasi adalah pengaruh kas dari transaksi yang digunakan untuk menentukan arus kas bersih. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, apabila hasil aktivitas operasi Rp 15.000.000,- maka KSP Graha Paramitha tidak mampu memaksimalkan aktivitas operasinya, dimana KSP Graha Paramitha melakukan kegiatan operasional dan investasi yang sebagian dibiayai dengan dana pinjaman atau penarikan modal. Sebagian dana juga digunakan untuk operasional. Kondisi ini sering terjadi pada perusahaan yang sedang tumbuh.

Aktivitas investasi pada KSP Graha Paramitha sebesar Rp2.304.900,-. Aktivitas investasi ini berasal dari pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri), aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya. Dari laporan keuangan KSP Graha Paramitha periode tahun 2021, bahwa terjadi transaksi pembelian investasi sebesar Rp 2.304.900,- sehingga ini merupakan aktivitas investasi. Aktivitas pendanaan pada KSP Graha Paramitha sebesar Rp 88.388.500,-. Dimana ini diperoleh dari perolehan sumber daya dari pemilik dan peminjaman uang dari kreditor serta pelunasannya. Dimana dalam laporan keuangan KSP Graha Paramitha dalam neraca pada akun kekayaan merupakan aktivitas pendanaan.

4. Simpulan dan Saran

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menjelaskan tentang pencatatan laporan keuangan pada usaha mikro. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai rancangan laporan arus kas Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha, maka peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain. Perancangan laporan arus kas pada KSP Graha Paramitha peneliti menggunakan metode langsung. Dari perancangan laporan arus kas per 31 Desember 2021 pada KSP Graha Paramitha, diketahui bahwa. Aktivitas operasi sebesar Rp15.000.000,- Aktivitas investasi sebesar Rp2.304.900,- Aktivitas pendanaan sebesar Rp88.388.500,- sehingga terjadi kenaikan kas sebesar 108.007.800,-. Dilihat dari hasil di atas, maka KSP Graha Paramitha melakukan operasional dan investasi yang sebagian dibiayai dengan dana pinjaman atau penarikan modal. Sebagian dana juga digunakan untuk operasional. Kondisi ini sering terjadi pada perusahaan yang sedang tumbuh.

Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha sebaiknya menyusun laporan keuangan sepenuhnya berdasarkan format laporan keuangan sesuai standar SAKETAP, sehingga

laporan keuangan yang dihasilkan lengkap sesuai dengan standar yang berlaku umum. KSP Graha Paramitha sebaiknya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. KSP Graha Paramitha harus memperhatikan kinerjanya, Dimana KSP Graha Paramitha harus memfokuskan aktivitas dalam Upaya meningkatkan arus kas operasi. Untuk itu KSP Graha Paramitha sebaiknya mengurangi jumlah hutang agar kemudian hari kinerja perusahaan bisa lebih baik lagi, Kemampuan koperasi dalam menutup biaya bunga belum maksimal, maka sebaiknya lebih meningkatkan lagi arus kas operasi perusahaan, jika KSP Graha Paramitha memiliki arus kas operasi yang meningkat, tentu perusahaan mampu menutup biaya bunga dan menghasilkan kinerja yang baik. Jika KSP Graha Paramitha mampu meningkatkan arus kas operasi, maka ditahun ke tahun yang akan datang akan mampu membiayai pengeluaran modal sehingga bisa memperoleh kinerja yang baik. KSP Graha Paramitha harus memperhatikan kinerja dengan caramengurangi hutang dan berusaha untuk meningkatkan perolehan laba bersih dan berusaha untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut, maka pasti ditahun ketahun selanjutnya kinerja perusahaan akan jauh lebih baik. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar lebih dalam lagi menggali data keuangan usaha yang akan diteliti guna untuk mengetahui keakuratan laporan keuangan yang dibuat, selain itu juga melakukan penambahan waktu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari suatu usaha dalam hal ini adalah Koperasi Simpan Pinjam.

Daftar Pustaka

- Atmadja, Ananta wikrama. dkk. 2015. "Pengukur Kinerja Koperasi Dengan *Balanced Scorecard*" dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humaniora (halaman. 1637-1654). Singaraja: Jurusan S1 Akuntansi Ekonomi dan Bisnis Undiksha.
- Budiadi, Dwi. 2011. *Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Analisis Rasio*.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pendoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. PT Indeks: Jakarta
- Fadhillah, Rahmah. 2020. *Penerapan Laporan Arus Kas Menurut PSAK 101 Pada BMT Ahsanu Amala Sekumpul*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Antarsari: Banjarmasin.
- Gumilar, Wahyu. dkk. 2018. *Model Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Arus Kas pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung*.
- Gunawan, dkk. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI*. Vol3 No.01 hal:1. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Handayani, Made Diah Pratiwi. 2017. *Perancangan Laporan Arus Kas dan Penilaian Kinerja Berbasis Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Dewata Desa Banyupoh Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja.
- Hati, Ravika Permaka, dkk. Analisis Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Measurement*, Vol 15 No.2 :13 – 18. (2021):14
- Herwati, Nyoman Trisna. (2012). *Pengantar Akuntansi II*. Singaraja.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindon Persada
- Leries, Floren Violetfin. 2013. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Skripsi. Tidak Diterbitka Fakultas Ekonomi. STKIP PGRI: Sumatera Barat.
- 2015. "Koperasi Simpan Pinjam Modern". <https://www.koperasi.net/2015/03/koperasi-simpan-pinjam-dan-pengelolaannya.html>. Diakses pada tanggal 14 Desember 2022.
- 2021. "Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian, contoh, dan fungsinya". <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2021/03/21/081855026/koprasi-simpan-pinjam-pengertian-contoh-dan-fungsinya>. Diakses pada tanggal 14 Desember 2022.

- 2021. "Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan yang Perlu diketahui". <https://gobiz.co.id/pusat-pengetahuan/karakteristik-kualitatif-laporan-keuangan/>. Diakses pada tanggal 14 Desember 2022.
- 2013. "Pentingnya Laporan Arus Kas untuk Manajemen Bisnis yang Lebih Baik". <https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-arus-kas/>. Diakses pada Tanggal 14 Desember 2022.
- 2020. "Kinerja Keuangan: Pengertian Penilaian dan Fungsinya Bagi Sebuah Bisnis". <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-kinerja-keuangan/>. Diakses pada tanggal 14 Desember 2022.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing Riyanto, Slamet. dkk. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Rizeki, Dini N. 2022. "Pengertian dan Laporan Arus Kas". <https://majoo.id/solusi/detail/laporan-arus-kas>. Diakses pada tanggal 14 Desember 2022.
- Sendari, Anugerah Ayu. 2021. "Pengertian Koperasi Menurut Para Ahli, Prinsip dan Fungsinya". <https://m.liputan6.com/hot/read/4463116/pengertian-koperasi-menurut-para-ahli-prinsip-dan-fungsinya>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2022.
- Sinaga, Rosita Uli. dkk. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Arus Kas*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sinariwati, Ni Kadek. dkk. (2013). *Akuntansi Keuangan I (Berdasarkan IFRS)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Steptapusma, Oktaviana Dwisari. 2017. Analisis Laporan Arus Kas: Studi Kasus di Koperasi Kredit CU Lantang Tipo Tahun 2014-2016. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. 2012. *Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Koperasi*.
- Wibisana, M. Jusuf. dkk. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia: Fakultas Ilmu Sosial Undiksha.